

**HUBUNGAN TINGKAT KETERGANTUNGAN *ACTIVITIES OF DAILY LIVING* DAN DEPRESI TERHADAP KUALITAS TIDUR PASIEN PASCA STROKE**

Ellyna Aisha Sari<sup>1</sup>, Ikhlas M. Jenie<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, <sup>2</sup>Bagian Fisiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**INTISARI**

Ketergantungan *Activities of Daily Living* (ADL), depresi dan penurunan kualitas tidur merupakan beberapa keadaan yang umumnya terjadi pada pasien pasca stroke. Kualitas tidur yang baik merupakan hal yang penting dan diperlukan untuk rehabilitasi pasca stroke, perbaikan kualitas hidup dan pencegahan stroke ulang. Penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah Komunitas Stroke dan Peduli Sehat Happy Embung, Yogyakarta. Sampling penelitian menggunakan metode *consecutive sampling* dan mendapatkan 28 responden. Uji hipotesis statistik antara variabel independen yaitu tingkat ketergantungan ADL dengan depresi menunjukkan hubungan yang bermakna ( $p = 0,000$ ). Sedangkan hubungan antara ketergantungan ADL dengan kualitas tidur tidak menunjukkan hubungan yang bermakna ( $p=0,090$ ). Hubungan antara depresi dengan kualitas tidur menunjukkan hubungan yang bermakna ( $p=0,009$ ). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kuat antara tingkat ketergantungan ADL dengan depresi. Namun tingkat ketergantungan ADL tidak berhubungan dengan kualitas tidur. Tingkat depresi merupakan hal yang berhubungan dengan penurunan kualitas tidur, maka untuk menjaga kualitas tidur yang baik, perlu pencegahan terhadap adanya depresi.

*Kata kunci: Activities of Daily Living (ADL), depresi, kualitas tidur, pasca stroke*